

Abstrak

National Safety Council (2004) menyebutkan bahwa perawat merupakan profesi yang berpotensi mengalami stres yang tinggi. Hasil survey di beberapa negara baik di dalam maupun luar negeri menunjukkan bahwa banyak perawat yang telah mengalami stres kerja akibat beban kerja yang dirasakan berlebih. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa stres yang dialami perawat menjadi sebuah permasalahan yang cukup serius dan harus segera diselesaikan mengingat pentingnya peranan perawat dalam sebuah institusi pelayanan kesehatan. Koenig, dkk (2001) menjelaskan bahwa agama memiliki peranan penting dalam memberikan kesehatan dan mengatasi perasaan cemas ataupun depresi. Penelitian ini akan berfokus pada perawat yang beragama islam, untuk melihat religiusitas islam yang dimilikinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh beban kerja terhadap stres kerja perawat yang dimoderasi oleh religiusitas islam. Subjek penelitian ini adalah 59 perawat yang terdiri dari 34 perawat yang bertugas di ICU dan 25 perawat yang bertugas di IGD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *partial least square*, di mana metode ini mencoba mengetahui hubungan antar variabel laten. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi oleh peneliti dan menggunakan penelitian populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap stres kerja yang dimoderasi oleh religiusitas islam, yaitu dengan nilai t hitung sebesar 1,274. Oleh karena itu, religiusitas islam belum bisa menjadi variabel moderasi yang signifikan terhadap pengaruh beban kerja dan stres kerja perawat.

Kata kunci: beban kerja, stres kerja, religiusitas islam, perawat.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG